

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202301714, 6 Januari 2023

## Pencipta

Nama : **M. Rois Maulana, Refi Hardianti dkk**  
Alamat : Jl. Raya Singosari No.12 RT.002/ RW. 001 Kelurahan Pagentan,  
Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Malang, JAWA TIMUR,  
65126  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Ngudi Waluyo**  
Alamat : Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak, Ungaran Timur, Kabupaten  
Semarang, Semarang, JAWA TENGAH, 50512  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Ciptaan : **Poster**  
Judul Ciptaan : **Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)**  
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 2 Januari 2023, di Ungaran  
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.  
Nomor pencatatan : 000434636

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual  
u.b.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto  
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

**LAMPIRAN PENCIPTA**

No	Nama	Alamat
1	M. Rois Maulana	Jl. Raya Singosari No.12 RT.002/ RW. 001 Kelurahan Pagentan, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang
2	Refi Hardianti	Desa Pasar Ketahun. Kec. Ketahun . Rt 001 / Rw 003 Kab Bengkulu Utara
3	Elfa Sakinah	Jl.Mataram 1 No.424, RT/RW: 08/02 Kel.Kemas Rindo Kec. Kertapati, Kota Palembang.
4	Diah Ayu Kumala Sari	Tambah Dadi, RT 016 / RW 008, Dusun IV Simpang SLB, Kec. Purbolingo, Kab. Lampung Timur
5	Risa Anggun Meilani	Dusun III RT 009 RW 008 Desa Taman Fajar Kec. Purbolingo Kab. Lampung Timur
6	Yandri Eklemis Batukh	NTT, Kab. Rote Ndao, Kec. Pantai Baru, Desa Tesabela. RT/RW 002/002
7	apt. Dian Oktianti, S.Farm., M.Sc	Jl. Taman Pahlawan No. 26 RT/RW 016/003 Kel/Desa Kutowinangun, Kecamatan Tingkir, Kota Salatiga



# **PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK)**

**SUMBER : KEMENKES RI NO HK.01.07/MENKES/687/2019  
TENTANG PEDOMAN NASIONAL PELAYANAN KEDOKTERAN  
TATA LAKSANA PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK**



## **NAMA KELOMPOK 3**

- |                                 |                  |
|---------------------------------|------------------|
| <b>1. M. ROIS MAULANA</b>       | <b>052211016</b> |
| <b>2. YANDRI EKLEMIS BATUKH</b> | <b>052211027</b> |
| <b>3. REFI HARDIANTI</b>        | <b>052211019</b> |
| <b>4. ELFA SAKINAH</b>          | <b>052211020</b> |
| <b>5. DIAH AYU KUMALA SARI</b>  | <b>052211021</b> |
| <b>6. RISA ANGGUN MEILANI</b>   | <b>052211038</b> |

**Program Studi Farmasi Fakultas Kesehatan  
Universitas Ngudi Waluyo 2022**

# PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK)



Penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) adalah penyakit paru yang dapat dicegah dan diobati, ditandai dengan adanya gejala pernafasan dan keterbatasan aliran udara yang persisten dan umumnya bersifat progresif, berhubungan dengan respon inflamasi kronik yang berlebihan pada saluran nafas dan parenkim paru akibat gas atau partikel berbahaya.

## Terapi Farmakologi

### Antikolinergik

1. Tiotropium
2. Glicopyronium
3. Acclidinum
4. Ipratropium bromide

### Agonis $\beta$ -2

1. Fenoterol
2. Salbutamol
3. Formoterol
4. Arformeterol
5. Indacaterol

### Kortikosteroid

1. Beclomethasone
2. Budesonide
3. Fluticasone

## Faktor

1. Asap Rokok
2. Polusi Udara ↗ Dalam Ruangan  
↘ Luar Ruangan
3. Industri
4. Bulu Binatang
5. Debu Pada Bantal dan Kasur
6. Obat Semprot Pembunuh Serangga
7. Bunga Sari Tumbuh
8. Perubahan Cuaca
9. Sakit Flu
10. Obat-obatan

## Terapi Non Farmakologi

1. Menghentikan kebiasaan merokok
2. Hindari asap rokok, debu, polusi udara
3. Gunakan kasur, bantal, guling dan sprei yang bersih
4. Jemur dan tepuk kasur secara rutin
5. Gunakan masker bila menyapu lantai
6. Patuh menggunakan obat pelega dan pengontrol secara teratur
7. Meningkatkan olahraga dan latihan pernapasan secara teratur
8. Memperbaiki asupan nutrisi